

ABSTRAK

Kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan setelah melahirkan, tetapi dengan kemajuan teknologi dibidang kedokteran, persalinan ibu yang mengalami komplikasi dapat di bantu dengan *sectio caesarea*. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh faktor risiko ibu dan janin terhadap persalinan *sectio caesarea* di RSI Jemursari Surabaya.

Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder dari data rekam medis. Populasi seluruh ibu bersalin dengan jumlah sampel 138 Ibu bersalin. Variabel *Independent* meliputi usia, paritas, jarak kelahiran, pendidikan, pekerjaan frekuensi ANC, KPP (ketuban pecah *premature*), riwayat bekas *sectio caesarea*, presentasi janin, dan letak plasenta. Variabel *dependent* adalah persalinan *sectio caesarea*. Uji statistik yang digunakan adalah Regresi Logistik Ganda.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh faktor risiko ibu terhadap persalinan *sectio caesarea*. Hasil uji regresi logistik meliputi usia ($p = 0,046$), usia terlalu muda dan terlalu tua lebih berisiko mengalami SC. Paritas ($p = 0,036$), jarak kelahiran ($p = 0,005$), kelahiran pertama, terlalu dekat, dan terlalu jauh lebih berisiko mengalami SC. Riwayat bekas *sectio caesarea* ($p = 0,027$), ibu dengan riwayat bekas *sectio caesarea* lebih berisiko mengalami SC. KPP ($p = 0,019$), ibu yang mengalami KPP lebih berisiko mengalami SC. Variabel pendidikan, pekerjaan, frekuensi ANC dan faktor janin tidak ada pengaruh terhadap persalinan *sectio caesarea*.

Kesimpulan penelitian adalah faktor risiko ibu dapat mempengaruhi persalinan *sectio caesarea*, sehingga perlu mempersiapkan fisik calon ibu dengan sehat dan aman agar dapat menjalani proses persalinan dengan normal.

Kata kunci : *sectio caesarea*, faktor ibu, faktor janin